

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang mana data tersebut akan digunakan pada sebuah penelitian untuk mendapatkan sebuah simpulan.

Lebih lanjut, Sugiyono (2017:2) mengungkapkan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian dapat ditarik simpulan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk memperoleh data sebagai sebuah usaha untuk mendapatkan simpulan. Cara yang dilakukan tentunya harus menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis, masuk akal dan dapat diamati.

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Menurut Creswell (2015:752) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah “prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana penelitian mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan hasil belajar. Empat variabel tersebut terbagi atas dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Adapun variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi terdiri atas kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kemudian variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi terdiri atas hasil belajar.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan intelektual adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan untuk menerima, menyimpan dan mengolah informasi menjadi fakta. (Widodo, 2012 :77)	Jumlah skor kecerdasan intelektual siswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Crow and Crow dalam Mujib dan Mudzakir, (2001:319)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se Kota Banjar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dalam menggunakan bilangan 2. Baik ingatan 3. Mudah dalam menangkap hubungan-hubungan percakapan 4. Tajam Penglihatan 5. Mudah menarik kesimpulan dari data yang ada 6. Cepat mengamati 7. Cakap dalam memecahkan berbagai <i>problem</i> 	Ordinal
Kecerdasan Emosional	Menurut Goleman (2015:13) Kecerdasan emosi merupakan kemampuan pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi	Jumlah skor kecerdasan emosional siswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Daniel Goleman (2015:58)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se Kota Banjar	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Self awareness</i> 2. <i>Self management</i> 3. <i>Motivation</i> 4. <i>Emphaty</i> 5. <i>Relationship management</i> 	Ordinal

	diri sendiri.				
Kecerdasan Spiritual	Menurut Zohar dan Marshall (2007:3) kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.	Jumlah skor kecerdasan spiritual siswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Zohar dan Marshall (2007:14)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se Kota Banjar	1. Kemampuan bersikap fleksibel 2. Tingkat kesadaran tinggi 3. Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan 4. Kemampuan menghadapi rasa sakit 5. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai 6. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu 7. Kecenderungan nyata untuk bertanya 8. Bidang mandiri	Ordinal
Hasil Belajar	Nana Sudjana (2016:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-	Jumlah skor hasil belajar siswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan	1. Keterampilan motoris 2. Informasi verbal 3. Kemampuan intelektual	Ordinal

	kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memiliki pengalaman belajarnya.	Robert M Gagne dalam (Slameto, 2015:78)	kepada siswa Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se Kota Banjar	4. Strategi kognitif 5. Sikap	
--	--	---	---	----------------------------------	--

3.3. Desain Penelitian

Menurut Suchman dalam Nazir (2014:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Desain penelitian merupakan bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Penentuan desain penelitian ini didasarkan pada jenis masalah yang ada pada penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah eksplanatorik. Menurut Creswell (2015:669) “Rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Dengan demikian di dalam rancangan penelitian eksplanatorik terdapat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Yang mana keterkaitan ini tergambar dari apabila salah satu variabel (variabel bebas) mengalami suatu perubahan, maka hal tersebut akan mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Dengan demikian, di dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan, mengolah, menganalisis serta menginterpretasikan data penelitian tersebut dalam pengujian hipotesis statistik.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri se Kota Banjar. Populasi berjumlah 469 siswa yang tersebar di tiga SMA Negeri se Kota Banjar.

Tabel 3.2

Populasi Kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Banjar Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nam Sekolah	Kelas	Jumlah
1	SMA Negeri 1 Banjar	XI IPS 1	36
		XI IPS 2	36
		XI IPS 3	34
		XI IPS 4	34
		XI IPS 5	32
		Total	172
2	SMA Negeri 2 Banjar	XI IPS 1	34
		XI IPS 2	34
		XI IPS 3	34
		XI IPS 4	33
		Total	135
3	SMA Negeri 3 Banjar	XI IPS 1	36
		XI IPS 2	32
		XI IPS 3	36
		XI IPS 4	34
		XI IPS 5	24
		Total	162
Jumlah Seluruh Populasi			469

Sumber: Data diolah

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Di dalam pengambilan sampel dari populasi haruslah bersifat representatif, artinya sampel yang diambil dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Untuk itu, setiap subyek yang diteliti haruslah memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Maka dari itu, sampel di dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu

sebagian dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Banjar Tahun Ajaran 2019/2020.

Di dalam penelitian ini, sampel siswa yang diambil merupakan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se Kota Banjar, dengan rasionalisasi sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI telah beradaptasi dengan mata pelajaran ekonomi karena telah menerima materi mata pelajaran ekonomi yang cukup dibandingkan dengan kelas X
2. Siswa kelas XI telah cukup beradaptasi dengan lingkungan dan budaya belajar di sekolahnya dibandingkan dengan kelas X
3. Tidak mengganggu proses belajar mengajar seperti halnya kelas XII yang sedang fokus mempersiapkan diri untuk Ujian Nasional dan persiapan melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 469 siswa, maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan dan Akadon, 2015:254)

Keterangan

S = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

D = Taraf signifikansi yang dikehendaki (5%)

Maka sampel dari populasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{469}{469(0,05)^2 + 1} \end{aligned}$$

= 216,12 siswa, dibulatkan menjadi 216

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel, maka dapat diperoleh ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 216 siswa yang tersebar di tiga SMA Negeri se Kota Banjar. Setelah mengetahui jumlah sampel secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan jumlah sampel siswa dalam tiap

sekolahnya. Di dalam penelitian ini, menggunakan teknik *proporsional random sampling* yang artinya cara pengambilan sampel dari anggota populasi dilaksanakan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam anggota tersebut. Jumlah sampel yang telah ditentukan dialokasikan secara proporsional ke setiap SMA Negeri di Kota Banjar, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

(Riduwan dan Akadon, 2015:254)

Keterangan

Ni = Jumlah sampel menurut stratum

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruh

n = Jumlah sampel seluruhnya

Tabel 3.3

Perhitungan dan Distribusi Sampel Siswa Kelas XI IPS pada Tiap Sekolah

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
1	SMA Negeri 1 Banjar	172	$\frac{172}{469} \times 216 = 79,2$ dibulatkan menjadi 79
2	SMA Negeri 2 Banjar	135	$\frac{135}{469} \times 216 = 62,17$ dibulatkan menjadi 62
3	SMA Negeri 3 Banjar	162	$\frac{162}{469} \times 216 = 74,6$ dibulatkan menjadi 75
TOTAL		469	216

Sumber: Data diolah

Kemudian langkah terakhir dalam menentukan sampel, setelah diketahui jumlah sampel pada masing-masing sekolah maka untuk menentukan sampel terpilih adalah dengan cara mengirimkan link kuesioner kepada semua responden dan akan diambil pengisi tercepat sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam sekolah tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Ya.ng mana data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara menyebarkan instrumen penelitian kepada subjek penelitian. Adapun alat penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah bentuk teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket berupa seperangkat pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian kali ini adalah kuesioner tertutup, yang mana pada kuesioner tertutup ini jawaban telah disediakan dalam kuesioner sehingga responden hanya tinggal memilih jawabannya saja.

3.6. Intrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner.

3.6.1. Kisi-kisi Kuesioner

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun pernyataan yang akan diajukan kepada responden melalui kuesioner maka diperlukan kisi-kisi. Kisi-kisi adalah suatu format yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau hendak disusun.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No Item	Jml
Kecerdasan Intelektual	1	Mudah dalam menggunakan bilangan	Mengenali angka	1	1
			Perhitungan	2, 3	2
	2	Baik ingatan	Menghafal	4	1
			Mengingat informasi	5, 6, 7	3
	3	Mudah dalam menangkap hubungan-hubungan percakapan	Memahami penjelasan	8	1
			Berdiskusi	9,10	2
			Informasi	11	1
	4	Tajam penglihatan	Teliti	12, 13	2

			Penglihatan baik	14, 15	2
	5	Mudah menarik kesimpulan dari data yang ada	Mengonstruksi informasi	16, 17	2
			Menginterpretasikan tabel	18	1
			Menginterpretasikan diagram	19	1
	6	Cepat mengamati	Mengamati objek	20	1
			Memahami pola tertentu	21	1
			Memahami sebuah kejadian	22	1
			Menyimpulkan sebuah kejadian	23	1
	7	Cakap dalam memecahkan berbagai <i>problem</i>	Identifikasi masalah	24	1
			Alternatif solusi	25	1
Jumlah Pernyataan Variabel Kecerdasan Intelektual					25
Kecerdasan Emosional	1	<i>Self Awareness</i>	Hakikat diri	1, 2, 3	3
			Perasaan dalam diri	4, 5	2
	2	<i>Self Management</i>	Menghibur diri	6, 7	2
			Kecemasan	8, 9	2
			Ketersinggung	10	1
	3	<i>Motivation</i>	Memiliki tujuan	11	1
			Rasa senang	12	1
			Berusaha unggul	13	1
			Tanggung jawab	14, 15	2
	4	<i>Emphaty</i>	Pendengar	16, 17	2
			Sudut pandang	18, 19	2
			Peka terhadap perasaan orang lain	20	1
	5	<i>Relationship Management</i>	Mengelola emosi	21	1
			Hubungan baik	22, 23	2
Pemimpin			24, 25	2	
Jumlah Pernyataan Variabel Kecerdasan Emosional					25
Kecerdasan Spiritual	1	Kemampuan bersikap fleksibel	Adaptasi	1, 2, 3	3
	2	Tingkat kesadaran tinggi	Hakikat diri	4, 5, 6, 7	4
	3	Kemampuan mengadaptasi dan memanfaatkan penderitaan	Diagnosa masalah	8, 9	2
			Kondisi sulit	10, 11	2
	4	Kemampuan menghadapi rasa	Musibah	12,	1
			Tabah	13	1

		sakit			
	5	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Tujuan	14	1
			Prinsip	15	1
			Falsafah	16	1
	6	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berbuat baik	17	1
			Toleransi	18	1
			Berhati-hati	19	1
	7	Kecenderungan nyata untuk bertanya	Skeptis	20, 21, 22	3
	8	Bidang mandiri	Inovasi	23	1
			Kreatifitas	24, 25	2
Jumlah Pernyataan Variabel Kecerdasan Spiritual					25
Hasil Belajar	1	Keterampilan motoris	Menerapkan konsep	1, 2, 3	3
			Praktikum	4, 5	2
	2	Informasi verbal	Menyimak	6, 7	2
			Informasi tertulis	8, 9, 10	3
	3	Kemampuan intelektual	Berpikir kritis	11, 12	2
			Berpikir analitis	13, 14, 15	3
	4	Strategi kognitif	Mengingat	16	1
			Kreatifitas	17, 18	2
			<i>Problem solving</i>	19, 20	2
	5	Sikap	Respon yang baik	21, 22, 23	3
Antusias			24, 25	2	
Jumlah Pernyataan Variabel Hasil Belajar					25

3.6.2. Pedoman Penskoran Kuisisioner

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban atas kuisisioner yang telah disebarkan. Tiap pernyataan dalam kuisisioner diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Riduwan dan Akadon (2015:16) skala likert adalah “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”. Di dalam skala likert ini terdapat beberapa alternatif jawaban antara lain sangat setuju (SS), Setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Kemudian dari setiap alternatif jawaban tersebut akan diberikan skor sesuai dengan kriteria

alternatif bobot jawaban. Pemberian skor ini dimaksudkan agar mudah dalam mengukur variabel dalam penelitian.

Tabel 3.5
Kriteria Alternatif Bobot Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Riduwan dan Akadon (2015:16)

3.6.3. Uji Coba Instrumen

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sebelum kuesioner disebarikan untuk mengambil data dalam penelitian, terlebih dahulu kuesioner harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan melakukan dua uji instrumen tersebut akan diketahui butir-butir soal yang valid dan butir-butir soal yang tidak valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penelitian maka akan menghasilkan sebuah penelitian yang valid dan reliabel juga. Uji coba instrumen dilakukan di luar populasi dan sampel dalam penelitian. Adapun uji instrumen ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA KHZ. Musthafa yang beralamat di Jl. Pahlawan KHZ. Musthafa No. 47 Sukamanah, Desa Sukarapih, Kec. Sukarame, Kab. Tasikmalaya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang peneliti kumpulkan. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson dalam Suharsimi Arikunto (2013:213), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dan skor total soal

$\sum X$ = jumla skor butir

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 26. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r_{hitung} atau *Pearson Correlation* r_{tabel} *Product Moment*. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data (N) sama dengan 50. Maka dapat diketahui r_{tabel} adalah 0,2787. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan butir pernyataan tersebut valid, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut tidak valid. Berikut rangkuman hasil uji validitas instrumen.

Tabel 3.6

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Kecerdasan Intelektual (X1)	25	3, 10, 13	3	22
Kecerdasan Emosional (X2)	25	6, 9, 19	3	22
Kecerdasan Spiritual (X3)	25	17	1	24
Hasil Belajar (Y)	25	2, 6, 18	3	22
Jumlah	100	-	10	90

Sumber: Data Penelitian Diolah 2020

Berdasarkan tabel rangkuman tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam variabel kecerdasan intelektual dari 25 total item pernyataan yang telah dibuat penulis ada tiga butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 3, 10 dan 13, sehingga total butir item pernyataan yang valid ada 22 item. Kemudian untuk variabel kecerdasan emosional dari semula total butir item yang penulis

susun yaitu 25, ada tiga butir item pernyataan yang tidak valid yaitu butir nomor 6, 9 dan 19. Sehingga untuk variabel kecerdasan emosional hanya tersisa 22 item saja yang valid. Selanjutnya untuk variabel kecerdasan spiritual hanya ada 1 item butir pernyataan yang tidak valid dari total 25 item butir pernyataan yang telah penulis susun, sehingga ada 24 variabel yang valid. Terakhir untuk variabel hasil belajar, dari total 25 item pernyataan yang telah penulis susun, ada 3 butir item pernyataan yang tidak valid, dengan demikian hanya ada 22 item yang valid. Secara keseluruhan untuk keempat variabel tersebut, dari total item butir pernyataan yang telah penulis susun diawal yaitu 100 butir, hanya tersisa 90 item butir pernyataan yang valid. Adapun untuk rincian perhitungan statistik uji validitas pada tiap butir pernyataan terdapat di lampiran 3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui derajat keandalan atau keajegan alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu dengan reliabilitas internal. Adapun rumus dari *Alpha Cronbach* dalam Suharsimi Arikunto (2013:239) adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir item

σ_t^2 = varian total

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen dapat dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 namun jika koefisien reliabilitas (r_{11}) < 0,6 instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Apabila angka reliabilitas instrumen telah diketahui, maka langkah selanjutnya

adalah menginterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien relasi sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan SPSS 26, instrumen dalam penelitian ini dapat terlihat dari tabel berikut:

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,866	Sangat Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,773	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,859	Sangat Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,902	Sangat Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah 2020

Meninjau rangkuman hasil uji reliabilitas yang tertera pada tabel 3.8, penulis menyimpulkan bahwa tingkat reliabilitas untuk variabel kecerdasan intelektual sangat reliabel dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,866. Kemudian variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat reliabilitas reliabel dengan koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,773. Untuk variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,859 sehingga memiliki tingkat reliabilitas sangat reliabel dan terakhir untuk variabel hasil belajar memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,902 sehingga memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Berdasarkan koefisien Cronbach's Alpha dan tingkat reliabilitas yang dimiliki masing-masing variabel, maka hal ini membuktikan bahwa instrumen ini reliabel dan dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Adapun untuk rincian perhitungan statistik uji reliabilitas pada tiap variabel terdapat di lampiran 3.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan yang diteliti. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif melalui statistik deskriptif. Kemudian dilakukan analisis statistika inferensial yaitu dengan cara menganalisa data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian.

3.7.1. Rancangan analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif berguna untuk menggambarkan data dan fakta yang terjadi dilapangan. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan sama sekali tidak digunakan untuk menarik simpulan terhadap penelitian. Dengan digunakannya analisis deskriptif ini data yang telah diperoleh akan disajikan secara rapi, singkat, padat dan jelas. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan:

1. Kondisi kecerdasan intelektual siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se Kota Banjar
2. Kondisi kecerdasan emosional siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se Kota Banjar
3. Kondisi kecerdasan spiritual siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se Kota Banjar
4. Kondisi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri se Kota Banjar

Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 26. Variabel kecerdasan intelektua, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan hasil belajar ekonomi dapat diukur dengan menentukan perhitungan indeks persentase. Rumus perhitungan indeks persentase adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif persentase

N = Jumlah nilai maksimal seluruhnya

n = Jumlah nilai yang diperoleh

Kategori deskriptif dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan membuat tabel kategori yang diasumsikan pada satu soal dalam kuesioner dan disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase maksimal : $5/5 \times 100\% = 100\%$

Persentase minimal : $1/5 \times 100\% = 20\%$

Rentang persentase : $100\% - 20\% = 80\%$

Interval kelas persentase : $80\%/5 = 16\%$

Dengan demikian dalam penelitian ini tabel kategori untuk variabel Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Hasil Belajar ada pada tabel 3.9:

Tabel 3.9
Kriteria Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Hasil Belajar

No	Interval	Kriteria			
		Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual	Hasil Belajar
1	20% - 35%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	36% - 51%	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	52% - 67%	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
4	68% - 83%	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	84% - 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian Diolah 2020

3.7.2. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Pengujian hipotesis dibedakan menjadi dua jenis. Pertama dilakukan dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kedua dilakukan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

3.7.2.1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Adapun penjabaran dari masing-masing uji tersebut adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Dalam penelitian ini di bantu dengan SPSS 26. Untuk kesalahan 5% (0,5) data normalitas dapat dihitung dengan rumus.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Sugiyono (2017:159)

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika signifikan (sig)>0,05 maka data berdistribusi normal

Jika signifikan (sig)<0,05 maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) “uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.

$$F_{hitung} = \frac{JK_E}{n - k}$$

Riduwan dan Akadon (2015:140)

Dari penghasilan F hitung kemudian di bandingkan dengan F tabel.

Jika F hitung \leq F tabel maka berpola linier.

Jika F hitung \geq F tabel maka berpola tidak linier.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditmeukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016:103) “model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen”. Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:198) “uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya satu atau

lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel lainnya”. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Dengan rumus sebagai berikut.

$$VIF = \frac{1}{tolerance}$$

Ghozali (2016:103)

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang”. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser. Uji Glejser mengkhususkan untuk meregresi nilai *absolute residual* (AbsUt) terhadap variabel *independen*, dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + vt$$

Ghozali (2016:137)

Jika β signifikan maka mengidentifikasi terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.7.2.2. Uji Analisis Statistik

1. Regresi Linier ganda

Menurut Riduwan dan Akadon (2015:142) “analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana”. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} bila $X=0$ (Harga konstan)

b = Angka arah atau koefisiensi regresi

X_1 = Variabel independen

X_2 = Variabel independen

X_3 = Variabel independen

2. Analisis koefisien determinasi (R^2).

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:195) “koefisiensi determinasi yang sering disimbolkan dengan “ R^2 ” pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen”. Jadi koefisiensi determinasi sebenarnya mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya.

3.7.2.3. Uji Hipotesis

1. Analisis uji t

Untuk mengetahui hubungan parsial antara kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar, kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, dan juga kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar. Menurut Sugiyono (2017:187) “untuk mengetahui apakah data tersebut signifikan maka perlu diuji signifikansinya”. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hubungan parsial antar variabel independen dan variabel dependen. Untuk analisisnya bisa menggunakan software SPSS 26 25. atau dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2017:187)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung} yang di cari

r = Koefisien korelasi

n = Banyak sampel

Setelah itu dibandingkan dengan t tabel = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Analisa uji F

Untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar, dilakukan dengan uji F. Sugiyono (2017:192) menyebutkan untuk mengetahui hubungan simultan antar variabel dapat digunakan uji F dengan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sugiyono (2017:192)

Keterangan:

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

3.8. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah antara lain:

1. Tahap persiapan

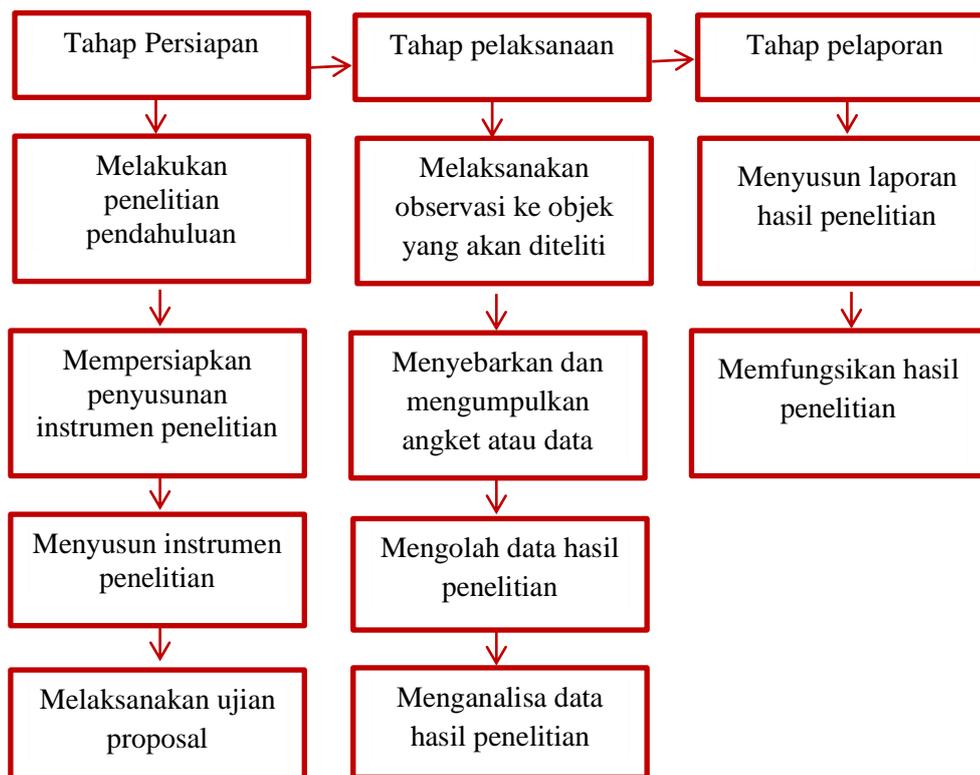
- 1) Melakukan penelitian pendahuluan
- 2) Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Melaksanakan ujian proposal

2. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi ke objek yang akan diteliti
- 2) Menyebarkan dan mengumpulkan angket atau data
- 3) Mengolah data dari hasil penelitian
- 4) Menganalisa data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
- 2) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1

Bagan Alur Prosedur Penelitian

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri se Kota Banjar yang terdiri dari:

1. SMA Negeri 1 Banjar, yang beralamat di Jl. K.H. Mustofa No.1, Banjar, Kec. Banjar, Kota Banjar
2. SMA Negeri 2 Banjar, yang beralamat di Jl. Kh Moh Sanusi, Langensari, Kec. Langensari, Kota Banjar
3. SMA Negeri 3 Banjar, yang beralamat di Jl. K.H. Mustofa No.117, Banjar, Kec. Banjar, Kota Banjar

3.9.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai pada bulan Februari 2020 sampai September 2020.

Tabel 3.10
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun																															
		Feb 2020				Mar 2020				Apr 2020				Mei 2020				Jun 2020				Jul 2020				Agt 2020				Sep 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Tahap Persiapan																																
	a. Menentukan Judul																																
	b. Mengajukan Judul																																
	c. Melaksanakan Pra Penelitian Lapangan																																
	d. Mempersiapkan Penyusunan proposal dan Instrumen Penelitian																																
	e. Melaksanakan Ujian Proposal																																
2	Tahap Pelaksanaan																																
	a. Melaksanakan observasi ke objek yang akan diteliti																																
	b. Menyebarkan dan mengumpulkan angat atau data																																
	c. Mengolah data hasil penelitian																																
	d. Menganalisa data hasil penelitian																																
3	Tahap Pelaporan																																
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																